

PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) BAGI GURU TK SAHABAT MENTARI

¹⁾Hevie Setia Gunawan, ²⁾Dindin Sopyan Abdulah

*^{1,2)}Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah
heviesetya@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilatar belakangi oleh sebuah permasalahan pada kemampuan kreativitas guru dalam mengembangkan Alat Permainan Edukatif (APE) serta terbatasnya alat-alat permainan yang bisa dipakai dan digunakan guru untuk proses belajar, hal tersebut membuat anak-anak bosan dan kurang antusias mengikuti berbagai kegiatan di kelas. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan adalah agar para guru di TK Sahabat Mentari bisa mengembangkan kemampuan dalam membuat Alat Permainan Edukatif (APE) dengan kreatif, menggunakan bahan sederhana yang bersumber dari bahan bekas pakai yang ada di sekitar. Metode yang digunakan berupa kegiatan pelatihan kepada guru TK Sahabat Mentari tentang cara pembuatan alat permainan edukatif (APE). Selanjutnya, dilakukan proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kendala serta berbagai kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga nantinya dapat diadakan penyempurnaan. Sebagai hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan setiap guru mempunyai media pembelajaran yang menarik dan kreatif dengan mengandalkan bahan-bahan yang mudah untuk dibuat sehingga bisa menunjang proses pembelajaran.

Kata Kunci : APE, Kreatif, Pelatihan

ABSTRACT

This Community Service (PkM) is motivated by a problem with teachers' creative abilities in developing Educational Game Tools (APE) as well as the limited game tools that teachers can use and use for the learning process, this makes children bored and less enthusiastic. Participate in various activities in class. The aim of Community Service (PkM) activities which are carried out in the form of training activities is so that teachers at Sahabat Mentari Kindergarten can develop their abilities in making educational game tools (APE) creatively, using simple materials sourced from used materials found around them. The method used is in the form of training activities for Friends of Mentari Kindergarten teachers on how to make educational game tools (APE). Next, an evaluation process is carried out to find out the extent of the obstacles and various shortcomings in the implementation of activities so that later improvements can be made. As the final result of this activity, it is hoped that every teacher will have interesting and creative learning media by relying on materials that are easy to make so that they can support the learning process.

Keywords: APE, Creative, Training

PENDAHULUAN

Pendidikan prasekolah merupakan sebuah pendidikan yang dapat membantu setiap anak dalam perkembangannya sebelum anak siap memasuki dunia pendidikan dasar. Seperti yang kita ketahui bahwa taman kanak-kanak merupakan pendidikan pra sekolah yang bertujuan agar setiap anak yang ada direntang usia 4-6 tahun siap ketika mengikuti pendidikan di jenjang yang lebih tinggi. Ada beberapa hal yang tentu perlu kita sadari bahwa pada masa kanak-kanak merupakan masa peka masuknya rangsangan yang bermacam-macam baik itu berasal dari lingkungan yang bisa menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak, juga sangat menentukan keberhasilan seorang anak dihari kemudian. Tujuan dari berbagai kegiatan yang diadakan di taman kanak-kanak tidak lain adalah untuk membantu meluruskan perkembangan pengetahuan, sikap, berbagai keterampilan, serta daya cipta anak dalam mengendalikan dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan yang ada (Kuddus, 2019).

Perkembangan seorang anak dapat terarah dan teratur apabila anak diberikan stimulus yang tepat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya (Elmanora et al., 2017). Bermain menggunakan mainan tetentu merupakan kegemaran dan dunianya anak, namun dalam kehidupan sehari-hari kita sering temui bahwa tidak semua mainan bisa memiliki unsur-unsur edukasi (Sulastri & Fuada, 2021). Dibawah pengawasan serta bimbingan guru Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai alat bantu bermain bebas yang dapat digunakan sambil belajar dengan berbagai kegiatan yang menarik bagi anak. Menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan berbagai peralatan dan benda-benda ketika belajar tentunya dapat menstimulasi seluruh perkembangan dan kemampuan anak serta dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi kepada anak(Guslinda & Kurnia, 2018). Posisi dan peranan seorang guru pada zaman ini sangatlah penting dalam pengembangan potensi serta pembentukan watak anak. Guru menjadi prioritas utama terciptanya keberhasilan suatu pendidikan. Maka dari itu guru Taman Kanak-kanak dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam setiap proses pembelajaran, guru juga diwajibkan untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak (Reza et al., 2020). Kreativitas seorang guru sangat berguna dalam mentransfer berbagai informasi secara lebih jelas dan utuh kepada anak didiknya, berguna dalam membuat anak berfikir lebih kritis. Dalam pembelajaran kreatifitas guru tidak dapat dipisahkan antara guru dan peserta didik, hal tersebut tidak hanya mencakup satu aspek saja, tetapi banyak aspek lainnya seperti kognitif, psikomotor dan afektif. Dan fungsi utama dari seorang guru yang kreatif adalah dapat membantu secara cepat dan efisien dalam menyelesaikan berbagai tugas dan pekerjaannya (Siti Nurhanifah, 2018).

Alat permainan merupakan berbagai alat yang bisa digunakan oleh setiap anak untuk bisa memenuhi keinginan naluri bermainnya. Alat permainan tersebut tidak dapat terpisahkan dari kebutuhan anak. Macam-macam alat bermain yang digunakan anak sebagai pelengkap ketika mereka bermain tentulah sangat bervariasi. Alat tersebut ada yang sifatnya mudah untuk dibongkar pasang, dapat dikelompokkan, ada yang mencari pasangannya, dapat dirangkai, bisa dibentuk, dan bisa disusun sesuai dengan bentuk yang kita inginkan (Devi et al., 2023) . Permainan edukatif juga ada yang sifatnya tradisional yang dalam proses pembuatannya berasal dari bahan-bahan bekas yang mudah dicari disekitar kita, peralatan tersebut tentunya dapat dipergunakan sebagai sarana untuk bermain yang di dalamnya mengandung nilai pendidikan yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan anak. Alat permainan edukatif (APE) tersebut contohnya alat atau benda bekas pakai misal; aqua gelas, kaleng susu, stick ice cream, botol aqua bekas, sedotan dari plastik, kardus, sapu lidi, dan masih banyak lagi. Benda-benda bekas

tersebut bisa dimanfaatkan dan diubah oleh guru yang kreatif menjadi suatu media pembelajaran yang memiliki unsur-unsur pendidikan (Hayani Wulandari, 2023).

Kreatifitas guru adalah kemampuan dalam menciptakan konsep yang baru ataupun upaya untuk mengembangkan sesuatu yang telah ada sebelumnya, hal tersebut bertujuan untuk memberi kepada peserta didik sebuah rangsangan agar mereka mempunyai semangat serta motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar anak (Puspitasari, 2017). Pendapat lainnya menyatakan bahwa kreativitas diartikan sebagai sebuah daya mencipta serta memiliki kemampuan agar bisa berkreasi (Sakti et al., 2019). Sebagai kesimpulan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan hal yang baru, baik berupa sebuah gagasan ataupun sebuah karya hasil dari kombinasi berbagai hal yang telah ada sebelumnya (Saleh, 2021).

Latar belakang dilakukannya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah adanya masalah pada kemampuan kreativitas guru di TK Sahabat Mentari Desa Bongas Kecamatan Cililin dalam mengembangkan Alat Permainan Edukatif (APE) serta terbatasnya Alat Permainan Edukatif (APE) di sekolah yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, hal tersebut membuat anak-anak dikelas merasa bosan dan tidak antusias mengikuti kegiatan. Dalam pembelajaran tentunya kemampuan seorang guru dalam mengembangkan Alat Permainan Edukatif (APE) sangat berpengaruh, karena dengan menggunakan alat atau media permainan yang beragam atau bervariasi peserta didik akan lebih mudah untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru, serta peserta didik tidak mudah bosan dan pembelajaran tentunya akan menjadi lebih menyenangkan. Maka focus utama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu dengan mengadakan pelatihan pada guru Taman Kanak-Kanak Sahabat Mentari dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan bahan-bahannya menggunakan bahan bekas yang mudah dicari disekita kita.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah kegiatan pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang ditujukan bagi guru TK Sahabat Mentari yang beralamat di Desa Bongas Kecamatan Cililin Bandung Barat RW 09. Bagian ini terlebih dahulu mendeskripsikan secara narasi alur pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dari fase persiapan, fase sosialisasi, fase pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Fase Persiapan.

Analisa dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan survey serta wawancara kepada beberapa guru di TK Sahabat Mentari terkait pemanfaatan dan ketersediaan Alat Permainan Edukatif (APE) di sekolah, serta berbagai permasalahan yang ada di TK tersebut terkait media pembelajaran, setelah itu peneliti merumuskan bersama tim terkait solusi serta tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Fase Sosialisasi

Fase selanjutnya menyampaikan surat izin dan undangan akan dilaksanakannya kegiatan pelatihan kepada pihak sekolah TK Sahabat Mentari dan menyampaikan rincian kegiatan terkait program yang akan dilaksanakan yaitu pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang bersumber dari bahan-bahan bekas yang mudah dicari di sekitar kita, kegiatan akan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 12 Agustus 2023, dan pihak sekolah TK Sahabat Mentari menyetujui kegiatan tersebut.

3. Fase Pelaksanaan

- Tahapan yang pertama adalah dilakukan penyampaian materi tentang tujuan dan pentingnya penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak, berupa pemaparan materi dan diskusi,

pelatihan ini dilakukan pada hari sabtu 12 Agustus 2023 yang bertempat di Madrasah Darunnadwa Rw 09 Kp. Tanjung Sari Desa Bongas.

- b) Tahapan yang ke dua adalah pelatihan kepada guru-guru TK Sahabat Mentari, dari mulai penyediaan bahan dan alat serta bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan Alat Permaianan Edukatif (APE).
- c) Tahapan yang ke tiga adalah latihan dan praktik, setiap guru telah disediakan alat dan bahan yang kemudian membuat Alat Permaianan Edukatif (APE) sesuai dengan temanya masing-masing tentunya dalam latihan dan praktik ini guru didampingi dalam pembuatannya.

4. Fase Evaluasi

Evaluasi dan penilaian akan dilaksanakan setelah pengadaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama pengabdian berlangsung, evaluasi ini atas hasil apa saja yang telah dicapai dari kegiatan pelatihan tersebut dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan Alat Permaianan Edukatif (APE) dilakukan pada hari sabtu 12 Agustus 2023 yang bertempat di Madrasah Darunnadwa Rw 09 Kp. Tanjung Sari Desa Bongas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan pembuatan Alat Permaianan Edukatif (APE) kepada guru TK Sahabat Mentari ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan kreativitas dan inovasi guru TK dalam membuat Alat Permaianan Edukatif (APE) sederhana yang bersumber dari bahan bekas pakai yang ada di sekitar. Juga memberikan pemahaman kepada guru TK Sahabat Mentari bahwa Alat Permaianan Edukatif (APE) tidak selalu harus membeli dari pabrik atau toko, untuk menghemat anggaran kita bisa membuat serta memanfaatkan bahan bekas yang terdapat di sekeliling kita. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berkolaborasi juga dengan mahasiswa KKN STAI Darul Falah Kelompok 4 yang membantu dalam proses persiapan dan teknis kegiatan, pelatihan ini dilaksanakan dari pagi pukul 08.00 hingga siang pukul 01.00 WIB.



Gambar 1. Forto Bersama Guru TK Sahabat Mentari dan Mahasiswa KKN 04

Kegiatan dimulai pukul 08.00 diawali dengan Doa pembuka, pembacaan ayat-ayat Al-Quran, kemudian sambutan yang disampaikan oleh bapak Dindin Sopyan Abdulah, M.Ag dan dilanjutkan pada pemaparan tentang materi pentingnya penggunaan Alat Permaianan Edukatif (APE) bagi guru Taman Kanak-kanak dalam setiap proses pembelajaran. Berikut uraian materi yang disampaikan kepada Guru TK Sahabat Mentari.

Penyampaian Materi Pentingnya Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE)

Sesi penyampaian materi dibuka dengan menampilkan slide Power Point mengenai peran dan tugas guru Taman Kanak-kanak. Bawa untuk menjadi seorang guru Taman Kanak-kanak yang profesional tentunya banyak syarat yang harus dipenuhi, diantaranya tugas guru sebagai profesi yakni mengajar, mendidik, melatih (Usman, 2013). Mengajar dalam arti guru meneruskan serta mengembangkan ilmu dan pengetahuan, mendidik dalam arti pengembangan nilai-nilai dalam kehidupan dan yang terakhir melatih berarti dalam hal ini guru Taman Kanak-kanak harus bisa mengembangkan keterampilan pada anak didik (Nadia, 2019). Permainan edukatif sangatlah dibutuhkan bagi anak-anak karna dengan Alat Permainan Edukatif (APE) bermanfaat sekali bagi perkembangan fisik maupun psikis anak, adapun tujuan dari Alat Permainan Edukatif (APE) bagi peserta didik diantaranya:

Pertama dapat mempermudah peserta didik untuk belajar, tentunya dengan guru menggunakan media ataupun Alat Permainan Edukatif (APE) dalam pembelajaran peserta didik dapat bermain seraya belajar mengembangkan berbagai potensi-potensinya, karna berbagai alat permainan yang mainkan anak bisa dijadikan media pembelajaran. Kedua dapat melatih anak untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Melatih konsentrasi anak ketika belajar bisa menggunakan alat permainan seperti ular tangga dan puzzle. Ketiga alat permainan menjadi media kreativitas serta imajinasi bagi anak, dalam hal ini anak akan penasaran terhadap alat permainan yang disajikan dan ingin mencoba untuk memainkan dengan berbagai cara yang dia bisa. Keempat dapat menghilangkan kejemuhan belajar bagi anak, sebagai mana konsep pendidikan bagi anak usia dini yaitu belajar sambil bermain serta bermain seraya belajar, maka jika kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas membosankan dan monoton tentu anak akan merasa bosan dan tidak tertarik, maka dari itu perlunya menyajikan Alat Permainan Edukatif dalam proses pembelajaran agar anak pembelajaran lebih menyenangkan. Tujuan yang kelima adalah bisa menambah ingatan pada anak, dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yang menarik ketika menyampaikan materi anak akan lebih mudah untuk mengingat berbagai pengalaman selama proses pembelajaran (Reza et al., 2020).

Kemudian dipaparkan juga mengenai manfaat Alat Permainan Edukatif (APE) bagi pendidik:

- a) Untuk mempermudah guru dalam menyajikan serta menyampaikan materi sebagai sebuah sarana pembelajaran, tentunya setiap guru sangat membutuhkan Alat Permainan Edukatif (APE) karena peserta didik pada umumnya sangat membutuhkan dan menyenangi permainan. Dalama hal ini jika guru menggunakan media atau Alat Permainan Edukatif (APE) dalam proses belajar tentunya peserta didik akan lebih antusia dan mudah untuk memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru.
- b) Manfaat selanjutnya untuk melatih kreativitas guru, kreativitas seorang guru bisa terasah dan terlatih apabila guru dalam mengajar sering membuat dan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi peserta didik
- c) Untuk membantu guru dalam mengatasi keterbatasan ruang, waktu, ataupun keterbatasan pada bahasa
- d) Untuk membantu guru dalam meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam belajar (Hijriati, 2012).



Gambar 2. Penyampaian Materi Tujuan dan pentingnya penggunaan APE

Pada sesi penyampaian materi juga dipaparkan mengenai beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar Alat Permainan Edukatif (APE) yang telah dihasilkan dapat berfungsi secara maksimal. Prinsip tersebut diantaranya:

a. Prinsip Pemilihan Bahan

Alat Permainan Edukatif (APE) hendaknya dibuat dari bahan-bahan yang aman, tidak tajam, tidak memiliki bau, didalamnya tidak terdapat zat-zat kimia yang berbahaya, perlu diperhatikan juga bahan-bahan yang digunakan hendaknya mudah untuk didapatkan, diharapkan para guru TK Sahabat Mentari tidak terpaku pada Alat Permainan Edukatif (APE) praktis yang banyak tersedia di pabrik ataupun toko, guru TK diharapkan lebih kreatif dan inovatif mengkreasikan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan memanfaatkan alat dan bahan bekas yang mudah dicari di sekitar.

b. Prinsip Pemilihan Bentuk

Pemilihan bentuk yang unik serta warna yang menarik serta pembuatannya yang sederhana bisa lebih dikembangkan lagi oleh para guru ketika proses pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE).

c. Prinsip Pemilihan Warna

Dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) perlu dihindari menggunakan warna-warna yang gelap dan samar, anak-anak biasanya cenderung menyukai warna-warna yang terang dan mencolok, seperti kuning, merah, biru, hijau. Warna-warna cerah tersebut dapat lebih mudah untuk menarik perhatian anak.

d. Prinsip kebermanfaatan

Kualitas Alat Permainan Edukatif (APE) yang berkualitas baik adalah yang didalamnya memiliki banyak manfaat, dalam arti Alat Permainan Edukatif (APE) yang dibuat dan telah dikembangkan harus mempunyai segudang manfaat, terlebih dapat menstimulasi kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki oleh anak.

e. Prinsip Kebutuhan

Hal terpenting dalam pemilihan dan pengembangan media atau Alat Permainan Edukatif (APE) kita harus memperhatikan kebutuhan dan menyesuaikan dengan usia serta minat anak (Qadafi, 2021).

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE)

Pada tahap ini dipaparkan terlebih dahulu rancangan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE), dimulai dari mengidentifikasi alat serta bahan, identifikasi alat permainan apa saja yang dibutuhkan, menyesuaikan dengan tema dalam pembelajaran, kemudian merancang alat permainan serta proses pembuatan Alat Permainan Edukatif

(APE). Proses pembuatan Alat Permaian para guru TK Sahabat Mentari dibantu serta didampingi oleh tim Pengabdian.



Gambar 3. Alat Permainan Edukatif (APE) oleh guru TK Sahabat Mentari.

Evaluasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE)

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi, dalam hal ini hasil karya Alat Permaian Edukatif (APE) telah berhasil dibuat oleh para guru TK Sahabat Mentari dikumpulkan kemudian diberikan masukan serta saran lebih lanjut. Dari mulai proses pembuatan Alat Permainan para guru begitu antusias dalam mengikuti pelatihan, hasil Alat Permainan yang telah dibuatpun menunjukkan bahwa para guru TK Sahabat Mentari mulai memahami dan dapat mengembangkan media pembelajaran atau Alat Permainan Edukatif (APE).



Gambar 4. Alat Permainan Edukatif (APE) yang telah di evaluasi

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan Alat Permainan Edukatif (APE) telah menggugah minat Guru TK Sahabat Mentari untuk terus meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam pembelajaran di sekolah, dengan kegiatan ini dapat tumbuh pemahaman bahwa pembelajaran yang menyenangkan bagi anak tidak hanya dapat menggunakan alat permainan yang telah jadi, namun juga dapat membuat sendiri memanfaatkan bahan-bahan disekitar. Kegiatan yang dilaksanakan di hari sabtu 12 Agustus 2023 yang bertempat di Madrasah Darunnadwa Rw 09 Kp. Tanjung Sari Desa Bongas. Kegiatan ini

telah selesai dilaksanakan dengan lancar dan tentunya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berkolaborasi dengan mahasiswa KKN STAI Darul Falah kelompok 04. Kegiatan pelatihan Alat Permainan Edukatif (APE) disambut hangat oleh pihak sekolah TK Sahabat Mentari hal tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Sekolah TK Sahabat Mentari, tentunya hal tersebut sebagai bentuk pengalaman yang berharga dan juga untuk peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran. Beberapa rekomendasi dari hasil kegiatan pengabdian ini bahwa pelatihan ataupun pendampingan dalam pembuatan dan pengimplementasian Alat Permainan Edukatif (APE) ini sangat dibutuhkan oleh setiap sekolah terlebih bagi Taman Kanak-kanak, kemudian diperlukan pelatihan yang berkelanjutan agar para guru Taman Kanak-kanak dalam menciptakan atau membuat Alat Permainan Edukatif (APE) lebih berkembang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Elmanora, E., Hastuti, D., & Muflikhati, I. (2017). *Lingkungan Keluarga sebagai Sumber Stimulasi Utama untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah*. Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, 10(2), 143–156. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.143>
- Dewi, D. S., Umami, R., Harum, S., & Miyani, T. (2023). *Upaya Peningkatan Kreativitas Guru Paud Dalam Pembuatan Alat*. 2(1), 131–137.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. In *Media Pembelajaran*.
- Hayani Wulandari, N. A. M. (2023). *Kreatifitas Guru Dalam Membuat Alat Permainan Edukatif Hayani Wulandari 1 , Nadya Afriati Mumtaz 2 1,2 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta*. 9(15), 447–454.
- Hijriati, (2012). *Peranan Dan Manfaat Ape Untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini*. Bunaya: Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Kuddus, M. (2019). *Implementasi Alat Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Nurul Amal Kec Tanjung Morawa*.
- Nadia, D. (2019). *Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Di Sd Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*. Skripsi, 25.
- Puspitasari, A. (2017). *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Tkr2 Smk Pn 2 Purworejo*. Skripsi, 148.
- Qadafi, M. (2021). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. In Sanabil.
- Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Programpadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., ... Rezekiana, L. (2020). *KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEKSPRESIKAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI RA SE KECAMATAN JUWIRING TAHUN AJARAN 2019/2020*. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
- Sakti, A. D., Putri, D., Susilo, R., Agus Karya, D., Sn, M., Kunci, K., Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA UNTUK PEMBUATAN FURNITUR*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40.
- Saleh, A. A. M. (2021). *Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Di*

- MTs Negeri 12 Jakarta. In Al Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman / (Vol. 1, Issue 1). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35378>*
- Siti Nurhanifah. (2018). *Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor*. In *Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.
- Sulastri, R., & Fuada, S. (2021). *Pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) berbahan dasar kardus bekas bagi guru PAUD pada masa new normal*. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(2), 136–147.
- Usman Moh.Uzer, (2013) *Menjadi Guru Propesional*, (Bandung : PT Rosdakarya, h.6-7